



Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023

Lilis Sibarani

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Anggun Tiur Ida Sinaga

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Anton Luvi Siahaan

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: lilissibarani81@gmail.com

Abstract. *This research aims to gain knowledge about the influence of the school environment and interest in learning on the learning achievement of class IX students at SMP Negeri 6 Pematang Siantar. This type of research is quantitative research with a quantitative descriptive data analysis approach. The research population was class IX students at SMP Negeri 6 Pematang Siantar with a total of 219 students. The research sample consisted of 142 students. The sampling technique used was simple random sampling technique. The data collection technique used was a questionnaire.*

The results of this research state that: 1) There is a positive influence of the school environment on learning achievement, this result can be seen in the t test where the t value of the school environment (1.175) < ttable (1.6559) which means this variable is not significant. 2) There is a positive and significant influence of interest in learning on learning achievement. This result can be seen in the t test where the calculated value of interest in learning (10.629) > t table (1.6559) which means this variable is significant. 3) The school environment and interest in learning together influence student learning achievement, this result can be seen in the F test where the Fcount value (74.632) > Ftable value (3.0612). The R Square coefficient of determination test was found to be 0.518, which means that 51.8% of school environment variables and interest in learning influence student learning achievement at SMP Negeri 6 Pematang Siantar school. Meanwhile, 48.2% is the influence of other variables not examined in this research.

Keywords: *School Environment, Interest in Learning, Learning Achievement*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian yaitu siswa kelas IX SMP Negeri 6 Pematang Siantar dengan jumlah 219 siswa. Sampel penelitian berjumlah 142 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik simple random sampling. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner (angket).

Received Oktober 30, 2023; Revised November 2, 2023; Desember 23, 2023

* Lilis Sibarani, lilissibarani81@gmail.com

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang positif lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari lingkungan sekolah $(1,175) < t_{tabel} (1,6559)$ yang berarti pada variabel tersebut tidak signifikan. 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari minat belajar $(10,629) > t_{tabel} (1,6559)$ yang berarti pada variabel tersebut signifikan. 3) Lingkungan sekolah dan minat belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa, hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai $F_{hitung} (74,632) > \text{nilai } F_{tabel} (3,0612)$. Uji koefisien determinasi R^2 diketahui sebesar 0,518, yang berarti 51,8% variabel lingkungan sekolah dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Sedangkan 48,2% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Lingkungan Sekolah, Minat Belajar, Prestasi Belajar

LATAR BELAKANG

Proses pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar berasal dari kata prestasi dan belajar. Prestasi merupakan hasil yang dicapai siswa ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Dalam KBBI prestasi merupakan hasil pencapaian dari apa yang telah dikerjakan dan diusahakan. Sedangkan belajar secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu kegiatan di mana terdapat sebuah proses dari yang tidak tahu menjadi tahu dan yang tidak mengerti menjadi mengerti.

Prestasi belajar merupakan hasil usaha kegiatan belajar yang dicapai oleh peserta didik dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai hasil belajar yang telah dicapai peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah dalam kurun waktu tertentu. Prestasi belajar dapat menunjukkan keberhasilan dan kemajuan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penilaian pembelajaran peserta didik, terdapat kategori penilaian yang digunakan untuk mengetahui apakah peserta didik sudah memiliki prestasi belajar yang baik atau tidak dalam proses belajarnya. Kriteria penilaian pembelajaran tersebut terbagi ke dalam empat rentang penilaian yaitu sangat baik (A), baik (B), cukup (C), dan sangat kurang (D).

Terdapat banyak faktor yang menyebabkan prestasi belajar siswa belum memuaskan, diantaranya lingkungan sekolah yang kurang kondusif dan minat belajar peserta didik yang rendah. Sekolah merupakan lingkungan kedua setelah keluarga yang

memberi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung, dimana para siswa dibiasakan dengan nilai dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Lingkungan sekolah mencakup mode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat bantu mengajar, keadaan gedung, cara belajar, dan tugas rumah (Slameto, 2010).

Lingkungan sekolah memberi kontribusi besar terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Jika lingkungan sekolah baik maka prestasi belajar siswa pun naik, begitu juga sebaliknya jika lingkungan sekolah rendah maka rendah pula prestasi belajar siswa (Muhammad Muslih, 2016). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anisa Nurhadiyati (2016) yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 29,1%. Lingkungan sekolah yang efektif, akan menjadikan siswa lebih kreatif dan aktif dalam belajar. Sebagai contoh, seorang pelajar senang pergi ke sekolahnya karena dia membayangkan ruangan kelas yang nyaman, guru yang baik dan berpengalaman, teman-teman yang baik, dan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran.

Selain lingkungan sekolah, faktor lain yang diduga menyebabkan prestasi belajar siswa belum memuaskan adalah minat belajar. Minat merupakan dasar yang paling penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Jika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu, maka ia akan berjuang mendapatkannya. Sebab minat akan melahirkan energi yang besar dalam mendapatkan sesuatu yang ia minati. Minat belajar merupakan keinginan, ketertarikan dalam belajar. Tanpa adanya minat belajar, konsentrasi akan berkurang, sehingga materi yang disampaikan kurang dapat dipahami oleh siswa dan nantinya berdampak pada hasil belajar siswa. Menurut Dalyono dalam Heri Rahman, dkk. (2018) minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah. Sejalan dengan itu, berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Erlando Doni Sirait (2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar sebesar 49,8 %.

Berkaitan dengan itu, peneliti mengamati bahwa minat belajar siswa di SMP Negeri 6 Pematang Siantar masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya

siswa yang mengobrol dengan teman lainnya saat guru menerangkan materi pembelajaran, mengambil kesibukan sendiri seperti menggambar gambar saat guru menjelaskan di depan, siswa tertidur saat pembelajaran berlangsung, dan banyaknya siswa ke kantin saat les pembelajaran berlangsung. Hal-hal tersebut dapat menyebabkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Pematang Siantar menurun.

KAJIAN TEORITIS

Prestasi merupakan hasil atas usaha yang diperoleh seseorang dalam mencapai sesuatu. Prestasi diperoleh dari usaha yang telah dikerjakan. Menurut Winkel dalam Rizki Riyanto, dkk (2021) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Sedangkan menurut Ali dalam Rusmiati (2017) prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam usaha belajar yang dilakukan dalam periode tertentu. Prestasi belajar dapat memperlihatkan kemajuan dan tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Dalyono dalam Julia Ismail, dkk (2021) faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal yang meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, cara belajar dan faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Prestasi belajar siswa tidak hanya dilihat dari aspek kognitif (kemampuan otaknya), tetapi dilihat juga dari segi afektif (perilaku), dan dari segi aspek psikomotor (keterampilannya). Namun dari ketiga ranah tersebut, guru lebih sering menggunakan ranah kognitif untuk mengukur prestasi belajar peserta didik pada karena berkaitan dengan bagaimana seorang peserta didik mampu memahami dan menguasai pembelajaran yang diberikan guru.

Menurut Fuad Ihsan dalam Desi Rafliani, A (2022) sekolah merupakan institusi resmi dibawah pemerintah yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan secara berencana, sengaja, terarah, dan sistematis yang dilakukan oleh para pendidik profesional dengan program dan kurikulum yang diikuti oleh setiap peserta didik pada setiap jenjang pendidikan tertentu. Selanjutnya menurut Tulus Tu'u (2004) lingkungan sekolah didefinisikan sebagai lembaga pendidikan formal dimana di tempat

iniilah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik. Lembaga sekolah berfungsi membantu peserta didik dalam mengembangkan pola pikir, pengetahuan, dan keterampilan serta membentuk peserta didik yang berkarakter baik.

Lingkungan sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak karena dengan kondisi lingkungan yang baik serta sarana dan prasarana belajar yang lengkap akan menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan. Keadaaan lingkungan sekolah yang kondusif akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan dalam belajar sehingga proses belajar peserta didik akan berjalan dengan baik dan lebih mudah dalam menguasai materi pelajaran.

Minat merupakan kecenderungan, gairah, dan keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Jika seseorang memiliki minat dalam sesuatu, mereka akan melakukan apa yang mereka inginkan tanpa dipaksa oleh orang lain. Menurut Makmun Khairani (2013) minat belajar mengandung pemusatan perhatian, perasaan senang terhadap suatu obyek, dan adanya kemauan diri melakukan kegiatan guna pencapaian tujuan. Sejalan dengan itu, menurut Clayton Aldelfer dalam Andi Achru (2019) minat belajar adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin. Dalam hal ini, minat belajar merupakan daya penggerak yang berakar dari internal seseorang agar berkeinginan belajar sehingga bisa memperkaya wawasan, keterampilan serta pengalaman dari seorang siswa. Minat berfungsi sebagai pendorong yang berasal dari dalam diri seseorang dalam melakukan suatu hal untuk pencapaian tujuan. Minat merupakan salah satu faktor untuk meraih kesuksesan dalam belajar.

Beberapa indikator minat belajar adalah perhatian siswa terhadap pelajaran, perasaan senang terhadap pelajaran, ketertarikan siswa untuk belajar, keterlibatan siswa, dan kemauan belajar.

Upaya Meningkatkan Minat Belajar

Minat belajar besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat mereka, siswa tidak akan belajar dengan baik karena tidak menarik bagi mereka, mereka akan malas belajar, dan mereka tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran tersebut. Oleh karena itu, minat belajar

dalam diri siswa harus dipupuk secara terus menerus, sehingga akan semakin meningkat di dalam diri siswa.

Upaya meningkatkan minat belajar menurut Baharuddin dalam Enggar Primadito Sukasno (2017) adalah sebagai berikut:

- a) Membuat materi yang akan dipelajari semenarik mungkin dan tidak membosankan, baik dari bentuk buku materi, desain pembelajaran yang membebaskan siswa untuk mengeksplor apa yang dipelajari, melibatkan seluruh domain belajar siswa (kognitif, afektif, psikomotorik) sehingga siswa menjadi aktif, maupun performa guru yang menarik saat belajar.
- b) Pemilihan jurusan atau bidang studi. Dalam hal ini, alangkah baiknya jika jurusan atau bidang studi dipilih sendiri oleh siswa sesuai dengan minatnya

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021) penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian *ex post facto*. *Penelitian ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas yaitu Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar terhadap variabel terikatnya yaitu Prestasi Belajar Siswa.

Sesuai dengan judul proposal penelitian “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Pematang Siantar maka lokasi penelitian ini adalah :

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Pematang Siantar
Alamat : Jln. Meranti Ujung No. 151 Pematang Siantar
Objek : Kelas IX SMP Negeri 6 Pematang Siantar

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 sampai dengan bulan September 2023.

Menurut Sugiyono (2021) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 6 Pematang Siantar yang berjumlah 219 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 142 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan jumlah anggota sampel secara acak sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, uji normalitas adalah syarat utama untuk bisa dilanjutkan ke uji analisis regresi berganda dengan data telah berdistribusi normal dan tingkat signifikan $> 0,05$. Pada variabel lingkungan sekolah, minat belajar dan prestasi belajar siswa telah berdistribusi normal antar variabel dengan tingkat signifikan $0,200 > 0,05$, dan berdasarkan pada gambar 4.1 kurva normal p-plot dapat dilihat bahwa penyebaran data berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka nilai terstandarisasi dan memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji multikolinearitas bahwa Tolerance $> 0,10$ dan Variance Inflation Factor (VIF) < 10 , berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) $1,492 < 10$ dan nilai Tolerance $0,670 > 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa titiktitik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui nilai constant (a) sebesar 36,513 sedangkan nilai dari lingkungan sekolah (b1) sebesar 0,110 dan nilai dari minat belajar (b2) sebesar 1,663, sehingga persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

$$Y = 36,513 + 0,110 X_1 + 1,663 X_2 + 15646,924$$

Konstanta sebesar 36,513 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel prestasi belajar adalah sebesar 36,513. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,110 dan X_2 sebesar 0,663. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_1 dan Variabel X_2 terhadap Y adalah positif.

Hasil uji t berdasarkan tabel 4.10 nilai t hitung dari lingkungan sekolah (1,175) lebih kecil dibandingkan t tabel (1,6559) berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H_a dan menerima H_0 untuk variabel lingkungan sekolah. Dengan demikian, tidak terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Nilai t hitung dari minat belajar (10,629) lebih besar dibandingkan t tabel (1,6559), sehingga berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H_0 dan menerima H_a untuk variabel minat belajar. Dengan demikian, secara parsial minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 6 Pematang Siantar.

Secara parsial variabel minat belajar berpengaruh lebih dominan daripada disiplin belajar. Hal ini dapat diketahui dari tabel 4.9 dimana nilai minat belajar memiliki nilai paling tinggi yaitu sebesar 10,629. Artinya variabel minat belajar lebih mempengaruhi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 6 Pematang Siantar.

Hasil uji F berdasarkan tabel 4.11 diperoleh bahwa nilai F hitung (74,632) lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel (3,0612). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak H_0 dan Menerima H_a . Dengan demikian secara bersama sama lingkungan sekolah dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 6 Pematang Siantar.

Nilai koefisien determinasi R Square pada tabel 4.12 diketahui sebesar 0,518. Yang berarti 51,8% variabel lingkungan sekolah dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Sedangkan 48,2% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil sebuah simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari lingkungan sekolah $(1,175) < t_{tabel} (1,6559)$ dan nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 dimana nilai signifikannya sebesar $0,242 > 0,05$ yang berarti pada variabel tersebut tidak signifikan.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa, hasil ini dapat dilihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari minat belajar $(10,629) > \text{nilai } t_{tabel} (1,6559)$ yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
3. Lingkungan sekolah dan minat belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa, hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai $F_{hitung} (74,632) > \text{nilai } F_{tabel} (3,0612)$. Uji koefisien determinasi *R Square* diketahui sebesar 0,518, yang berarti 51,8% variabel lingkungan sekolah dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Sedangkan 48,2% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan kepada pihak terkait dari hasil penelitian ini ialah :

1. Lingkungan sekolah dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa hendaklah memperhatikan kedua faktor tersebut. Seperti lingkungan sekolah perlu diperhatikan dan ditingkatkan, hal ini sangat membantu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Minat belajar juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah, karena dengan minat belajar siswa yang tinggi aktivitas pada proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik.

2. Bagi sekolah agar dapat memberi arahan kepada siswa agar lebih meningkatkan minat belajar guna mencapai prestasi belajar yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini, seperti mengkaji faktor-faktor lainnya yang belum termasuk dalam penelitian ini, seperti teman sebaya, disiplin belajar dan lain sebagainya untuk mengetahui faktor apalagi yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Ed 2. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Ed 2. Bandung. Alfabeta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Perilaku Siswa*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jurnal**
- Achru, Andi. 2019. Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*. Vol. 3 (2): hal. 205-215.
<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/10012>
- Ansari Muhammad Hasyim, M. I. 2018. Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA SE-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus*. Vol. 1 (2): hal. 109-112.
<https://media.neliti.com/media/publications/292816-pengaruh-minat-dan-kebiasaan-belajar-ter-44fa4ad7.pdf>
- Dakhi, Agustin Sukses. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education And Development*. Vol. 8 (2): hal. 468-470.
<https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1758/889>
- Deka Silpia Putri, N. 2013. Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Konseling*. Vol. 2 (1): hal. 225-230.
<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/download/1016/928>
- Ismail Julia, dkk. 2021. Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Bimbingan Orang Tua di Rumah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol. 7 (1): hal. 247-257.
<https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/615/419>
- Munzir & Nurdin. 2019. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 6 (3): hal. 247-254.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/5266>
- Muslih, Muhammad. 2016. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SD Negeri Limbangan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol.1 (4): hal. 41-50.

- https://www.neliti.com/id/publications/330323/pengaruh-lingkungan_keluarga-dan-lingkungan-sekolah-terhadap-prestasi-belajar-si
- Pratiwi Fatimah Catur, I. 2020. Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. 9 No.4
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/kpai/article/view/16890>
- Rafliani Desi, A. 2022. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK N 1 Matur Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 6 (1): hal. 2454-2462
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3284>
- Rahman Heri, dkk. 2018. Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Ma Pondok Pesantren Se-Kecamatan Kampar Timur. *Pekbis Jurnal*. Vol.10 (1): hal. 69-78.
<https://pekbis.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPEB/article/view/5259>
- Ricardo, R. I. 2017. Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 2 (2): hal. 188-201.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8108>
- Riyanto Rizki, dkk. 2021. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. Vol. 4 (2): hal. 114-123.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/diskursus/article/view/9425>
- Rusmiati. 2017. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma Al Fattah . *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*. Vol. 1 (1): hal. 21-36.
<https://journal.unuha.ac.id/index.php/utility/article/view/60>
- Setiawan, dkk. 2022. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping. *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*. Vol. 2 (2): hal. 92-109.
<https://jurnal.stkippgritrenggalek.ac.id/index.php/tanggap/article/download/373/239>
- Sirait, Erlando Doni. 2016. Pengar